

Penelitian Tindakan Kelas Penerapan Model *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa pada Materi *Descriptive Text* di Kelas X-IPS 2 SMA N 5 Semarang

Grace Yeh Shiang¹ ; Ugi Lestari² ; Sri Suprapti²

¹SMA Negeri 5 Semarang; ²Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya peningkatan keterampilan siswa dalam menulis *descriptive text* dengan penerapan model *gallery walk*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yaitu penelitian didasarkan pada permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dengan maksud memperbaiki pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian menyimpulkan penggunaan model *gallery walk* mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 5 Semarang, penggunaan model *gallery walk* mampu meningkatkan keterampilan kognitif siswa ke las X IPS 2 SMA Negeri 5 Semarang., penggunaan model *gallery walk* mampu meningkatkan keterampilan menulis *descriptive text* siswa kelas X IPS 2.

Kata Kunci: Model *Gallery Walk*, Keterampilan Menulis

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan suatu proses pembentukan kepribadian manusia. Sebagai suatu proses pendidikan tidak hanya berlangsung pada satu saat saja akan tetapi berlangsung secara berkelanjutan tanpa dibatasi adanya usia yang biasanya disebut dengan istilah pendidikan seumur hidup (*long life education*). Pembelajaran saat ini seharusnya berpusat terhadap siswa (*student center*) bukan berpusat terhadap guru (*teacher center*). Guru lebih banyak memberikan materi pelajaran melalui metode ceramah, sedangkan siswa hanya pasif dan mendengarkan, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan membuat siswa tidak berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurang bervariasinya guru dalam menggunakan model dan media pembelajaran membuat siswa tidak memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran di kelas yang berdampak terhadap hasil belajar siswa yang rendah, misalnya pembelajaran bahasa.

Bahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi, oleh karena itu pembelajaran bahasa dirasakan sangat perlu diberikan, tentu tujuannya agar anak mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar dan mampu mengkomunikasikan apa yang dirasakannya dengan baik. Salah satu pembelajaran bahasa yang tentunya sangat berguna untuk saat ini dan dimasa mendatang adalah belajar bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Departemen Pendidikan Nasional menetapkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa Indonesia adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Inggris. Keterampilan berbahasa Inggris mencakup keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan memiliki hubungan yang erat satu sama lain.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Hal ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak. Oleh sebab itu,

keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang lebih.

Berdasarkan observasi siswa kelas X IPS.2 SMA Negeri 5 Semarang diperoleh informasi yang cukup mengagetkan. Hal ini terlihat dari nilai siswa pada pelajaran bahasa Inggris materi *descriptive text* yang menunjukkan hanya beberapa siswa yang mendapatkan nilai diatas batas ketuntasan minimal. Untuk mengatasi hal ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Gallery Walk*. *Gallery Walk* merupakan model yang digunakan untuk pembelajaran aktif dan pembelajar kelompok. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menjelaskan ada tidaknya peningkatan keterampilan siswa dalam menulis *descriptive text* dengan penerapan model *gallery walk*.

Manfaat yang hendak dicapai bagi guru yaitu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan guru dalam menerapkan model pengajaran *gallery walk* untuk mengajar *text*. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis *descriptive text* siswa. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model *gallery walk*.

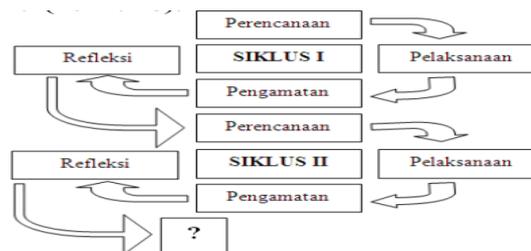
METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian didasarkan pada permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dengan maksud memperbaiki pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2017/2018, antara bulan Agustus sampai dengan bulan November 2017 dan rencana berlangsung selama 4 bulan secara berkesinambungan. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang. Adapun pertimbangan peneliti dalam menetapkan tempat uji coba penelitian adalah, bahwa SMA Negeri 5 Semarang bersifat menerima inovasi pendidikan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS2 SMA Negeri 5 Semarang tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 9 dan 23 siswa perempuan. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan siswa dalam menulis *Descriptive Text* menggunakan model *Gallery Walk* termasuk didalamnya aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian didasarkan pada permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dengan maksud memperbaiki pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan penelitian. Permasalahan tersebut haruslah dicari penyelesaiannya sehingga diharapkan dengan penyelesaian yang diterapkan dapat mengatasi kesulitan belajar di kelas serta dapat memperbaiki kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Melalui PTK, guru dapat mengembangkan ide dan model pembelajaran yang bervariasi, pengelolaan kelas yang dinamis dan kondusif, serta penggunaan media dan sumber belajar yang tepat serta menarik

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip Kemmis dan Taggart (1988) yang mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*) atau evaluasi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus. Penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru-guru SMA Negeri 5 Semarang.

Berikut ini adalah gambaran umum siklus dalam penelitian tindakan kelas (Arikunto,dkk 2012 : 16).



Proses pembelajaran ini diteliti melalui penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, dengan kegiatan sebagai berikut.

Siklus I

- 1) Pelaksanaan tindakan, peneliti membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan meminta siswa untuk mengerjakannya dengan pembatasan waktu.
- 2) Observasi dan pengumpulan data. Bersama dengan observer, peneliti melakukan pengamatan jalannya pembelajaran yang meliputi proses pengamatan terhadap aktivitas dalam pembelajaran secara keseluruhan, mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan model *gallery walk*, mengerjakan tugas dan membuat produk di akhir kegiatan, serta mengumpulkan data dan menghitung prosentase keberhasilan belajar peserta didik.
- 3) Mengamati kesulitan peserta didik dalam

penggunaan teknik tersebut. 4) Refleksi, berupa catatan selama kegiatan kemudian dikaji untuk dianalisa. Evaluasi atas tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran untuk diperbaiki dan dilaksanakan pada pembelajaran siklus berikutnya. 5) Mengambil kesimpulan.

Siklus II

Siklus II akan dilaksanakan jika masih terdapat hal yang harus diperbaiki dalam pembelajaran pada siklus I sehingga nilai pencapaian siswa yang masih belum mencapai angka kriteria ketuntasan minimum pada siklus I dapat ditingkatkan di siklus II. 1) Pelaksanaan tindakan, peneliti membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang sudah diperbaiki setelah melihat hasil pencapaian siklus I dan meminta siswa untuk mengerjakannya dengan pembatasan waktu. 2) Observasi dan pengumpulan data. Bersama dengan observer, peneliti melakukan pengamatan jalannya pembelajaran yang meliputi proses pengamatan terhadap aktivitas dalam pembelajaran secara keseluruhan, mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan model *gallery walk*, mengerjakan tugas dan membuat produk di akhir kegiatan, serta mengumpulkan data dan menghitung prosentase keberhasilan belajar peserta didik. 3) Mengamati kesulitan peserta didik dalam penggunaan teknik tersebut. 4) Refleksi, berupa catatan selama kegiatan kemudian dikaji untuk dianalisa. Evaluasi atas tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pembelajaran untuk diperbaiki dan

dilaksanakan pada pembelajaran siklus berikutnya. 5) Mengambil kesimpulan.

Dari tahap kegiatan pada siklus 1 dan 2, hasil yang diharapkan adalah agar (1) peserta didik memiliki kemampuan dan kreativitas serta selalu aktif terlibat dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, (2) guru memiliki kemampuan merancang dan menerapkan model pembelajaran interaktif dengan kerja kelompok khusus pada mata pelajaran Bahasa Inggris, dan (3) terjadi peningkatan prestasi peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Untuk lebih menjamin keakuratan data penelitian dilakukan perekaman data dalam video, photo, dan lembar kerja. Data yang diperoleh dianalisis dan dideskripsikan sesuai permasalahan yang ada dalam bentuk laporan hasil penelitian. Dari rancangan pembelajaran interaktif dan pemberian tugas kerja kelompok dilakukan validasi oleh teman sejawat dan kepala sekolah. Untuk kreativitas peserta didik dalam pembelajaran digunakan observasi dan angket dan untuk perolehan hasil belajar peserta didik digunakan deskripsi kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Siklus I

Sesuai urutan KI dan KD dalam Rpp Kurikulum 2013 edisi revisi 2017, hasil siklus I dijabarkan menjadi beberapa aspek, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Berikut ini adalah hasil tabulasi refleksi siswa terkait dengan pembelajaran pada siklus I

Tabel 4.1 Deskripsi hasil refleksi siswa siklus 1

No.	Pernyataan Kuisisioner	Persentase Keberhasilan	Indikator Keberhasilan
1.	Saya merasa senang dan dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.	82%	75 %
2.	Saya mampu berdiskusi dalam kelompok untuk menuliskan teks deskriptif.	84%	75 %
3.	Dengan model pembelajaran <i>gallery walk</i> , saya mampu mengingat kembali materi yang telah dipelajari, sehingga saya dapat menyusun teks deskriptif dengan benar.	87%	75 %
4.	Saya merasa pengetahuan saya tentang <i>descriptive text</i> meningkat.	86%	75 %
5.	Saya mampu mengetahui dan menjelaskan fungsi sosial dari teks deskriptif.	82%	75 %
6.	Saya mampu mengidentifikasi struktur teks dari teks deskriptif.	80%	75 %
7.	Saya mampu menggunakan unsur kebahasaan teks deskriptif (<i>simple present tense, noun phrase, dan prepositional phrase</i>)	78%	75 %
8.	Saya dapat menulis teks deskriptif dengan menggunakan <i>vocabulary</i> yang benar dalam teks deskriptif.	82%	75 %
9.	Saya dapat menulis teks deskriptif dengan menggunakan tanda baca, ejaan, dan penggunaan huruf besar yang benar dalam teks deskriptif.	84%	75 %

Dari tabel tersebut diatas, pernyataan kuisisioner nomor 1 adalah hasil refleksi sikap siswa terhadap penggunaan model *gallery walk* pada kegiatan pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada aspek sikap siswa terhadap

pembelajaran menggunakan model *gallery walk* mencapai presentase 82%. Hal itu telah mencapai indikator keberhasilan yakni sebesar 75%. Pada point nomor 2 sampai 6 merupakan hasil refleksi siswa terkait aspek pengetahuan siswa terhadap materi

pembelajaran descriptive text dengan menggunakan model gallery walk . dari ke 5 aspek tersebut, seluruhnya telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 75%. Pada poin nomor 7 sampai 9 merupakan hasil refleksi siswa pada aspek keterampilan menulis . hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih berada dibawah indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Catatan pada jurnal guru menyebutkan bahwa siswa serius dan bersemangat mengikuti pembelajaran dan ketika ada kesempatan untuk bertanya, siswa memberikan respon dengan cepat dan aktif. Pada saat pelaksanaan gallery walk hampir semua siswa terlibat dalam melaksanakan tugas dalam tiap-tiap kelompok. Evaluasi hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dari pelaksanaan siklus I diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel : nilai kognitif siswa

Siswa yang mendapat nilai	frekwensi	persentase
100	1	3,13%
95	5	15,63%
90	7	21,88%
85	5	15,63%
80	9	28,13%
70	5	15,63%
Jumlah	32	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa terdapat 32 siswa yang mengikuti tes. Dari jumlah tersebut terdapat 27 siswa atau 84,37% mendapat nilai diatas standar KKM yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada. 5 siswa atau 15,63% yang mendapat nilai dibawah KKM.

Evaluasi hasil belajar aspek keterampilan didapatkan dari penilaian hasil tes keterampilan menulis siswa. Rubrik penilaian yang digunakan meliputi : structure text organization, grammar, vocabulary, dan mechanic. Berdasarkan pelaksanaan tindakan di siklus I diperoleh hasil sebagai berikut :

Kriteria	Persentase Ketercapaian	Indikator Ketercapaian
Text Organization	87%	75%
Grammar	87%	75%
Vocabulary	86%	75%
Mechanic	87%	75%

Siklus II

Berikut ini adalah hasil pembelajaran pada siklus II. Aspek yang disajikan adalah aspek sikap siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris menggunakan model gallery walk.

Tabel 4.1 Deskripsi hasil refleksi siswa siklus II

No.	Pernyataan Kuisisioner	Persentase Keberhasilan	Indikator Keberhasilan
1.	Saya merasa senang dan dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.	93%	75 %
2.	Saya mampu berdiskusi dalam kelompok untuk menuliskan teks deskriptif.	95%	75 %
3.	Dengan model pembelajaran gallery walk, saya mampu mengingat kembali materi yang telah dipelajari, sehingga saya dapat menyusun teks deskriptif dengan benar.	92%	75 %
4.	Saya merasa pengetahuan saya tentang <i>descriptive text</i> meningkat.	93%	75 %
5.	Saya mampu mengetahui dan menjelaskan fungsi sosial dari teks deskriptif.	94%	75 %
6.	Saya mampu mengidentifikasi struktur teks dari teks deskriptif.	94%	75 %
7.	Saya mampu menggunakan unsur kebahasaan teks deskriptif (<i>simple present tense, noun phrase, dan prepositional phrase</i>)	92%	75 %
8.	Saya dapat menulis teks deskriptif dengan menggunakan <i>vocabulary</i> yang benar dalam teks deskriptif.	91%	75 %
9.	Saya dapat menulis teks deskriptif dengan menggunakan tanda baca, ejaan, dan penggunaan huruf besar yang benar dalam teks deskriptif.	96%	75 %

Dari grafik tersebut diatas, pernyataan quisioner nomor 1 adalah hasil refleksi sikap siswa terhadap penggunaan model gallery walk pada kegiatan pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada aspek sikap siswa terhadap pembelajaran menggunakan model gallery walk mencapai presentase 93%. Hal itu telah mencapai indikator keberhasilan yakni sebesar 75%. Hal ini telah mengalami

peningkatan dari hasil pada siklus I. Pada point nomor 2 sampai 6 merupakan hasil refleksi siswa terkait aspek pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran descriptive text dengan menggunakan model gallery walk . dari ke 5 aspek tersebut, seluruhnya telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 75%. Pada poin nomor 7 sampai 9 merupakan hasil refleksi siswa pada aspek keterampilan menulis .

Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa yang awalnya masih dibawah indikator keberhasilan sekarang sudah berada diatas indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Catatan pada jurnal guru menyebutkan bahwa siswa serius dan bersemangat mengikuti pembelajaran dan ketika ada kesempatan untuk bertanya, siswa memberikan respon dengan cepat dan aktif. Pada saat pelaksanaan gallery walk hampir semua siswa terlibat dalam melaksanakan tugas dalam tiap-tiap kelompok.

Evaluasi hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan dari pelaksanaan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel : Nilai kognitif siswa siklus II

Siswa yang mendapat nilai	frekwensi	persentase
100	3	9,38%
95	8	25%
90	5	15,63%
85	7	22%
80	6	18,75%
75	3	9,38%
Jumlah	32	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa terdapat 32 siswa yang mengikuti tes. Dari jumlah tersebut terdapat 29 siswa atau 90,62% mendapat nilai diatas standar KKM yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada. 3 siswa atau 9,38% yang mendapat nilai dibawah KKM.

Evaluasi hasil belajar aspek keterampilan didapatkan dari penilaian hasil tes keterampilan menulis siswa. Rubrik penilaian yang digunakan meliputi : text organization, grammar, vocabulary, dan mechanic. Berdasarkan pelaksanaan tindakan di siklus II diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel : Hasil keterampilan menulis siswa pada siklus II

Kriteria	Persentase Ketercapaian	Indikator Ketercapaian
Text Organization	94%	75%
Grammar	92%	75%
Vocabulary	91%	75%
Mechanic	93%	75%

Grafik diatas menunjukkan bahwa dari empat kriteria yang dijadikan indikator untuk mengukur keterampilan menulis siswa , semuanya telah mencapai KKM yaitu 75%. Pada aspek text organization memperoleh presentase sebesar 94%, pada aspek grammar memperoleh presentase sebesar 92%, pada aspek vocabulary memperoleh presentase sebesar 91%, dan pada aspek

mechanic memperoleh presentase sebesar 93%. Jumlah persentase siswa yang telah mencapai standar juga telah memenuhi jumlah yang ditentukan yaitu sebesar 75%.

Antar Siklus

Dari hasil pembahasan pada siklus I dan siklus II diketahui bahwa terdapat peningkatan pada keterampilan menulis siswa pada materi descriptive text. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : deskripsi hasil siklus I dan siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Sikap siswa (afektif)	83%	93%
Pengetahuan siswa (kognitif)	84,38%	90,62%
Keterampilan (psikomotor)	87%	93%

Berdasarkan tabel di atas , penilaian sikap siswa yang terdiri atas senang dengan pembelajaran menunjukkan angka 83% pada siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 10% yang semula 83% menjadi 93%. penilaian pengetahuan siswa yang terdiri atas senang dengan pembelajaran menunjukkan angka 84% pada siklus I. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 7% yang semula 84% menjadi 91%. Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis siswa pada materi *descriptive text*. Penilaian tersebut berdasarkan empat aspek yaitu *text organization, grammar, vocabulary, dan mechanic*. Pada siklus I diperoleh rata-rata 87% dan sudah mencapai nilai indikator yang ditentukan. Sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 93%. Sehingga dapat disimpulkan keterampilan menulis siswa meningkat sebesar 6%.

PENUTUP
Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasannya yang disinkronisasikan dengan pengamatan dan pendapat para ahli, pengamatan dan pendapat para observer serta penilaian antar teman maka penelitian yang berjudul "Penerapan Model Gallery Walk Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Pada Materi Descriptive Text di Kelas X IPS 2 SMAN 5 Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018" dapat disimpulkan sebagai berikut: Penggunaan model gallery walk mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 5 Semarang. Penggunaan model gallery walk mampu meningkatkan keterampilan kogniif siswa ke las X IPS 2 SMA Negeri 5

Semarang. Penggunaan model gallery walk mampu meningkatkan keterampilan menulis descriptive text siswa kelas X IPS 2.

Saran

Penggunaan model gallery walk bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Guru dapat mencari model pembelajaran yang lain sebagai usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, siswa akan antusias dan senang mengikuti pelajaran bahasa Inggris karena mereka disuguhkan berbagai macam aktifitas yang berbeda-beda pada setiap pembelajaran yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli. 2008. Strategi Pembelajaran Jakarta Departemen Pendidikan Nasional
- Arikunto, S, dkk. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara..
- Asmani, Jamal Ma'mur, 2011. 7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Jogjakarta: Diva Press.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Lampiran Permendiknas no 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta:
- Effendi dkk. 2008. Developing English Competencies for Senoir High School Grade X. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. 2009. Pembelajaran Menulis. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Francek, Mark. 2006. Promoting Discussion in the Science Classroom Using Gallery Walk: A Journal of College Science Teaching. [Http://blog.stetson.edu/jrseminars/wp-content/uploads/Gallerywalk.pdf](http://blog.stetson.edu/jrseminars/wp-content/uploads/Gallerywalk.pdf).
- Glass, Kathy Tuchman. 2005. *Curriculum Design for Writing Instruction*. California: Corwin Press
- Harmer. 2004. How to Teach Writing. (Malaysia: Pearson Education Limited).
- Ismail. 2011. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Semarang: Rasail Media Group.
- Komilasari, 2015. Penerapan model gallery walk untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karya seni rupa murni pada siswa kelas iv sdnegeri 01 petanjungan kabupaten pemalang
- Marini. 2012. efektifitas penggunaan metode "gallery walk" dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran bahasa arab di madrasah tsanawiyah al-fatah tarakan. Makassar.Unhas.
- Taylor, P. 2001. Gallery Walk, <http://www.cct.umb.edu/gallerywalk.html>.
- Silberman, Melvin L. 2007. Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Dialih bahasakan oleh Sarjuli dkk. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Suprijono, Agus. 2012. Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM. Surabaya: Pustaka Belajar
- Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2011. Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiati, Utami dkk. 2016. Bahasa Inggris. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. <http://www.ef.co.id/englishfirst/englishstudy/descriptive-text-dalam-bahasa-inggris.aspx>